


## Pelatihan Pemandu Lokal Dalam Menunjang Pelayanan Pengunjung di Desa Wisata Bonjeruk Kabupaten Lombok Tengah

Rahman\*<sup>1</sup>, Agus mulyadi<sup>2</sup>, Khalid Abjadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram  
E-mail: [rahmansintung@gmail.com](mailto:rahmansintung@gmail.com)<sup>1</sup>, [agusmulyadi@gmail.com](mailto:agusmulyadi@gmail.com)<sup>2</sup>

Riwayat Artikel	Abstrak
<p>Diterima: 04 Oktober 2023 Direvisi : 30 November 2023 Diterbitkan : 04 Desember 2023</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> Pemandu, Pelayanan, Desa, Bonjeruk</p>	<p><i>Pemandu lokal adalah orang yang memiliki tugas menyambut wisatawan dan memberikan informasi selama kunjungan berlangsung. Desawisata bonjeruk salah satu Desawisata yang memiliki daya tarik wisata alam, wisata budaya, dan wisata kuliner. Tujuan pengabdian di Desawisata bonjeruk ialah untuk melatih pemandu lokal agar memiliki skil memandu dengan profesional selama kunjungan wisatawan berlangsung. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan memberi pelatihan teknik pemanduan kepada pokdarwis dan pemandu lokal.dan melakukan simulasi pemanduan. Adapun hasil yang dicapai adalah terlaksanya kegiatan pelatihan pemandu lokal dengan baik.</i></p>
	<p><i>This work is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</a></i></p>

### 1. PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat sebagai provinsi yang memiliki keunggulan Daya Tarik Wisata dengan pertumbuhan sangat pesat di Indonesia. Nusa Tenggara Barat juga masuk dalam salah satu program pengembangan pariwisata superprioritas tahun 2021. Kemenparekraf telah mengupayakan banyak usaha dalam mengembangkan 5 Destinasi Super Prioritas di Indonesia salah satunya Nusa Tenggara Barat yakni Kawasan Ekonomi Kreatif Mandalika (KEK Mandalika). Adapun komponen yang menjadi utama pembangunan pariwisata di NTB adalah infrastruktur, kualitas jaringan telekomunikasi, produk ekonomi kreatif, hingga mempersiapkan SDM yang unggul salah satunya pemandu lokal yang

profesional. Kemenparekraf juga mempertimbangkan aspek jaringan telekomunikasi di destinasi wisata khususnya kawasan superprioritas untuk memudahkan arus komunikasi wisatawan dan pelaku wisata di destinasi wisata. Selain pengembangan pariwisata Tidak lupa juga mengembangkan produk ekonomi kreatif seperti kuliner, UMKM, Kesenian. Berikut adalah wilayah yang masuk dalam 5 skala superprioritas di Indonesia berdasarkan Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Indonesia tahun 2020-2024:

1. Danau Toba, Sumatera Utara, Danau vulkanik terbesar di dunia.
2. Candi Borobudur, Jawa Tengah, Merupakan objek wisata tunggal Tanah

Air yang paling banyak dikunjungi wisatawan.

3. Mandalika, Nusa Tenggara Barat, Menjadi tuan rumah ajang balap dunia MotoGP 2021.
4. Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Terdapat Pulau Komodo sebagai habitat asli Komodo satu-satunya di dunia.
5. Likupang, Sulawesi Utara, Wisata bahari dengan pantai dan panorama bawah laut yang indah.

Akibat terpilihnya NTB menjadi wilayah superprioritas pembangunan dibidang pariwisata, banyak membawa perubahan sampai ke tingkat desa. Salah satu desa yang mengembangkan potensi wisatanya untuk dijadikan destinasi wisata adalah desa Bonjeruk. Desa Bonjeruk merupakan desa yang berlokasi di kabupaten Lombok Tengah, kecamatan Jonggat, kabupaten Lombok Tengah. Salah satu yang potensial untuk dikembangkan adalah budaya, ekonomi kreatif dan kuliner lokal.

Adapun yang menjadi tantangan saat ini berkunjung kedesa Bonjeruk adalah belum tersedia pemandu lokal yang dapat memberikan informasi maksimal terkait daya tarik yang ada di desa bonjeruk. Berdasarkan analisis situasi tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum tersedia pemandu lokal yang dapat menjelaskan informasi yang lengkap mengenai daya tarik wisata di Desa bonjeruk Kabupaten Lombok Tengah.
2. Minimnya Pelatihan pemandu lokal di desa wisata bonjeruk.

## 2. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang terdapat khalayak sasaran (mitra) tersebut maka ditawarkan solusi berikut.

- A. Adapun yang yang mendesak untuk dilakukann di desawisata bonjeruk adalah studi pendahuluan dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi tentang kondisi riil Desa Bonjeruk terkait keberadaan pemandu lokal melalui pokdarwis yang ada di desa bonjeruk. Selanjutnya diadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengumpulkan khalayak sasaran untuk mendapatkan informasi bagaimana pola yang tepat untuk mendapatkan komponen informasi penting di desawisata bonjeruk.
- B. Hasil diperoleh melalui kegiatan FGD, dilanjutkan dengan analisis secara mendalam terhadap langkah dan strategi yang ditempuh oleh pihak pengelola Desawisata Bonjeruk melalui berbagai program yang dilakukan. Penentuan strategi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa orang yang dipilih oleh pokdarwis untuk dilatih menjadi pemandu lokal.
- C. Mengadakan pelatihan pemandu lokal yang dimana instrukturnya dari Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI).

Pemecahan masalah yang ditawarkan kepada khalayak sasaran dalam bentuk kemitraan tersebut memiliki target luaran sebagai berikut.

- A. Melakukan identifikasi terhadap Potensi SDM Pemandu lokal agar dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada wisatawan dengan maksimal terkait daya tarik wisata alam, wisata budaya, nilai sejarah, kuliner lokal di desa wisata bonjeruk.
- B. Publikasi pada proceeding Seminar Nasional/Internasional
- C. Pernyataan Pemanfaatan Hasil Riset atau Pengabdian oleh Mitra atau Masyarakat.

### 3. METODE

Dalam pengabdian di Desawisata Bonjeruk menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis kondisi daya tarik wisata di Desa Wisata Bonjeruk. Metode ini dilaksanakan menggunakan pendekatan komunikasi dengan pihak pemerintah desa, pokdarwis, dan pelaku ekonomi kreatif.
2. Menyusun dan memetakan kebutuhan pengabdian di desa wisata bonjeruk.
3. Pelatihan pemanduan untuk pemandu lokal di Desa wisata bonjeruk.
4. Simulasi pemanduan dilakukan di Kantin 21 bonjeruk.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa wisata bonjeruk salah satu desa yang masih menjaga kearifan lokal yakni kebudayaan suku sasak di Nusa Tenggara Barat. Budaya yang masih dijaga dengan baik oleh masyarakat setempat dapat dijadikan kekuatan dalam pengembangan pariwisata di desa bonjeruk. Desawisata bonjeruk secara geografis berada di bagian tengah pulau Lombok sebelah utara berbatasan dengan desa Sisik, bagian selatan berbatasan dengan desa puyung, bagian timur berbatasan dengan desa prine, dan bagian barat berbatasan dengan desa montong are. Desawisata bonjeruk memiliki potensi wisata alam yang subur dan wisata budaya yang masih terjaga keasliannya. Desawisata bonjeruk menampilkan pariwisata yang didominasi dengan nuansa budaya, nilai-nilai sejarah yang uniq dan kuliner lokal. Potensi wisata yang beragam menjadikan desawisata bonjeruk banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun dari mancanegara.

Informasi terkait Daya tarik wisata yang ada belum maksimal didapatkan oleh pengunjung, karena Sumber daya manusia (SDM masih terbatas dalam menyampaikan informasi kepada wisatawan.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari senin, 17 Juni 2023, bertempat di Kantin 21 bonjeruk. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian selaku narasumber menyampaikan kepada pemandu lokal mengenai Bagaimana tanggung jawab pemandu lokal, teknik pengumpulan informasi, teknik menyampaikan informasi, bagaimana seorang pemandu lokal melayani wisatawan di desa wisata bonjeruk. Dalam pelaksanaan pengabdian ini nara sumber bersama pokdarwis terlebih dahulu melakukan mendiskusikan materi apa yang tepat untuk diberikan kepada pemandulokal. Selanjutnya ketua pokdarwis mengumpulkan semua pemandu lokal di Kantin 21 desa wisata bonjeruk. Selain pemandu lokal juga ikut hadir anggota pokdarwis dan beberapa pelaku ekonomi kreatif. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan terjadi diskusi yang interaktif antara peserta dengan narasumber. Kegiatan beberapa gambar kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wisata Bonjeruk dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Foto kegiatan pelatihan pemanduan



Gambar 2. Foto bersama pemandu lokal

## 5. KESIMPULAN

Tujuan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang Pemandu lokal adalah memberikan sebuah kontribusi pengetahuan dan membuat laporan mengenai Pelayanan pemandu lokal yang nantinya diharapkan akan menjadi sebuah konsep dan standar dalam pelayanan kepada wisatawan di desa bonjeruk. Pada dasarnya materi penyuluhan yang diberikan dan disampaikan kepada pemandu lokal yang ada di desa sangat sesuai dengan kebutuhan pemandu lokal, pokdarwis dan pelaku ekonomi kreatif di desa bonjeruk. Materi yang disampaikan

selama kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pelayanan pemandu lokal dalam menyampaikan komentar pemanduan kepada wisatawan selama berkunjung. Kegiatan ini melibatkan 9 peserta dari pokdarwis dan pemandu lokal. Pendekatan ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan melibatkan partisipasi aktif dengan peserta pengabdian dan selanjutnya materi yang disampaikan oleh pemateri kemudian didiskusikan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desawisata bonjeruk perlu dilakukan secara periodik, dan lebih banyak lagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pariwisata agar daya tarik wisatanya semakin menarik. Perlu ada standar pelayanan pemandu lokal atau SOP pemandu lokal dalam membrerikan informasi kepada wisatawan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu khususnya Kepala Desa dan Perangkat Desa Pakuan dan Team Pengabdian Masyarakat DIII Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagiastra, I. K., & Agus Mulyadi. (2023). Pelatihan Cleaning Service Pada Karyawan Office Boy Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 12–17.
- Basri, K., Putri Ayu Marta Tila'ar, & Osi Sukma Wandari. (2023). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pembentukan Dan Pembinaan

- Pokdarwis Desa Karang Bajo. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 25–29.
- Jamal dan Budke (2020). Tourism In A World With Pandemics: Local-Global Responsibility and Action. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JTF-02-2020>.
- Kememparekraft. 2019. Buku Panduan Manajemen Krisis Kepariwisataaan, Kememparekraft, Jakarta
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Hotel.
- Kertajadi, Rahman, & Jumhur Hakin. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Prodi Pariwisata Unram Dalam Menangani Keluhan Tamu Di Departemen Housekeeping. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 18–24.
- Nuriata.2015. Teknik Pemanduan Interpretasi Dan Pengaturan Perjalanan Wisata. Bandung: Alfabeta
- Paramita, I. B. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 57-65.
- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia. (2020). Panduan Umum Normal Baru Hotel dan Restoran dalam Pencegahan Covid-19. Badan Pimpinan Pusat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia. Jakarta
- Putra, T. H., Rahman, Kertajadi, Ihyana Hulfa, & Didy Ika Supryadi. (2023). Pelatihan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Bagi Masyarakat Desa Wisata Pakuan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 8–11.
- Sugihamretha, I DewaGedhe. 2020. Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*. Vol IV No 2
- Taufan Rahmadi,2020, Protokol Destinasi Panduan Pemulihan Destinasi Wisata di Era Normal Baru, Elekmedia, Jakarta.